



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
BALAI BESAR TAMAN NASIONAL LORE LINDU**

Jalan Prof. M. Yamin No. 53 Palu 94111 Telp. (0451) 457623 Faks. (0451) 457623



**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PPEMULIHAN EKOSISTEM DENGAN MEKANISME ALAM
DI BIDANG PTN WILAYAH I SALUKI
TAMAN NASIONAL LORE LINDU
DI BLOK/DESA OMU**

Surat Tugas Nomor : ST. 156/IV-T.5/BIDTEK/07/2023

Tanggal 08 s.d. 14 Agustus 2023

**Sumber Dana :
DIPA BA 29 TA. 2023**

LEMBAR PENGESAHAN

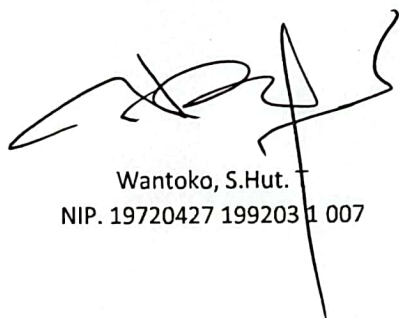
Laporan Pelaksanaan Kegiatan

**PEMULIHAN EKOSISTEM DENGAN MEKANISME ALAM
DI BIDANG PTN WILAYAH I SALUKI
TAMAN NASIONAL LORE LINDU
BLOK/DESA OMU**

Surat Tugas : ST. 156/IV-T.5/BIDTEK/07/2023
Lokasi Pelaksanaan : BLOK/DESA OMU (Grid Z7 dan Z8)
Waktu Pelaksanaan : 08 s.d. 14 Agustus 2023

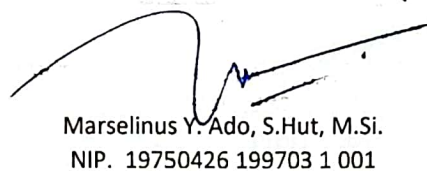
Diperiksa oleh :

Kepala Bidang Teknis Konservasi



Wantoko, S.Hut.
NIP. 19720427 199203 1 007

Ketua Tim Pelaksana :



Marselinus Y. Ado, S.Hut, M.Si.
NIP. 19750426 199703 1 001

Mengetahui :

Kepala Balai Besar,



Dr. Ir. Titik Wurdaningsih, M.Si.
NIP.19680516 199303 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran tuhan yang maha esa, yang telah melimpahkan rahmat hidayah dan inayahnya sehingga laporan kegiatan pemulihan ekosistem dengan mekanisme alam di Blok/Desa Omu ini dapat kami selesaikan.

Laporan kegiatan ini telah kami susun dengan maksimal dengan bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar proses pemebutannya. Untuk itu kami mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan laporan ini.

Terlepas dari semua itu, kami menyadari sepenuhnya baea masih ada beberapa kekurangan baik dari segi penyusunan kalimat maupun tatabahasanya, oleh karena itu kami berharap dan memohon segala saran dan kritik dari pembaca untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Akhir kata kami berharap semoga lpaoran ini dapat memberikan memfaat terhadap para pembaca khususnya sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan dalam pengelolaan Kawasan Taman Nasonal Lore Lindu.

Palu, Agustus 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	I
LEMBAR PENGESAHAN.....	II
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI.....	IV
DAFTAR TABEL	V
DAFTAR GAMBAR	V
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN	1
C. RUANG LINGKUP.....	2
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	3
A. DASAR PELAKSANAAN	3
B. LOKASI DAN WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN	3
C. PERSONIL PELAKSANA	3
D. TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN	4
BAB III HASIL KEGIATAN	5
A. SOSIALISASI PEMULIHAN EKOSISTEM	5
B. TIPOLOGI LOKASI KEGIATAN	6
C. VEGETASI DAN TUTUPAN LAHAN	7
D. ANALISIS VEGETASI.....	8
1. <i>Vegetasi Tingkat Semai</i>	8
2. <i>Vegetasi Tingkat Pancang</i>	9
3. <i>Vegetasi Tingkat Tiang</i>	10
4. <i>Vegetasi Tingkat Pohon</i>	12
E. IDENTIFIKASI POTENSI GANGGUAN	13
BAB IV PENUTUP	14
A. KESIMPULAN	14
B. SARAN	14
LAMPIRAN	15

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Personil Pelaksana Kegiatan	3
Tabel 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PE 2023	4
Tabel 3. Hasil Analisis Vegetasi Tingkat Semai	8
Tabel 4. Hasil Analisis Vegetasi Tingkat Pancang	9
Tabel 5. Hasil Analisis Tingkat Tiang.....	10
Tabel 6. Hasil Analisis Tingkat Pohon	12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sosialisasi Pemulihan ekosistem Desa Omu Tahun 2023	5
Gambar 2. Peta Lokasi Kegiatan PE Desa Omu tahun 2023	6
Gambar 3. Kondisi Lokasi Kegiatan PE Desa Omu 2023	6
Gambar 4. Kondisi Vegetasi dan Tutupan Lahan Lokasi Kegiatan	7
Gambar 5. Sampel Habitus Tumbuhan tingkat Semai.....	9
Gambar 6. Pengukuran diameter habitus tumbuhan tingkat pancang	10
Gambar 7. Sampel Habitus tumbuhan tingkat Tiang Spesies Daradara/Mendarahan - <i>Myristica inners</i> . 11	
Gambar 8. Habitus tumbuhan Tingkat Pohon.....	12
Gambar 9. Lokasi terdampak longsor, Erosi dan Jalur peluncuran Rotan	13

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kawasan Taman Nasional Lore Lindu (TNLL) merupakan kawasan hutan dengan sumberdaya alam yang memiliki nilai ekonomi, Ekologi dan social yang tinggi, diantaranya nilai penting bagi ketersediaan air dan pelestarian berbagai satwa endemic serta haibtatnya. Kawasan Taman Nasional Lore Lindu mempunyai nilai penting bagi pelestarian berbagai satwa endemic dan habitatnya. Perubahan tutupan lahan akan berpengaruh bagi konsisi ekosistem yang menjadi habitat tumbuhan dan satwa dilindungi di kawasan Taman Nasional Lore Lindu.

Hasil analisis tutupan lahan TNLL tahun 2019 menunjukkan bahwa terdapat area non hutan-opened area seluas 17.740 ha yang didominasi oleh perkebunan, sedangkan luas tanah terbuka seluas 1.023,4 Ha. Perubahan tutupan hutan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu aktivitas perambahan atau pembukaan lahan, penambangan emas tanpa ijin, kebakaran hutan dan lahan serta akibat daya daya alam lainnya seperti gempa bumi dan tanah longsor.

Degradasi kawasan hutan seperti diuraikan di atas berpotensi “mereduksi” peran kawasan hutan sebagai sebuah ekosistem dan sistem penyangga kehidupan. Hutan berperan penting terhadap keberlangsungan hidup keragaman hayati (biodiversity). Salah satu peran hutan adalah menjamin ketersediaan air. Oleh karena itu perlu adanya intervensi untuk mendorong upaya pemulihan kawasan.

Terhadap area taman nasional yang terindikasi mengalami degradasi dan memerlukan intervensi pemulihan ekosistem selanjutnya dituangkan dalam Rencana Pemulihan Ekosistem (RPE). Berdasarkan rancangan teknis kegiatan pemulihan ekosistem tahun 2022, Salah satu lokasi yang direncanakan untuk kegiatan PE adalah area yang berada di Desa Omu seluas $\pm$ 34 Ha. Area ini merupakan area bekas longsor yang terjadi akibat gempa bumi pada tahun 2018. Berdasarkan kondisi dan tingkat kerusakan kawasan di wilayah Desa Omu, maka skema pemulihan ekosistem yang dipilih adalah skema Mekanisme Alam 17 Ha & Restorasi 17 Ha.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dari kegiatan Pemulihan Ekosistem (PE) di Bidang PTN Wilayah I Saluki Taman Nasional Lore Lindu di Blok/Desa Omu ini adalah untuk mengembalikan fungsi, roduktivitas, layanan, konektivitas dan mitigasi dari ekosistem KSA/KPA. Sedangkan tujuan dari kegiatan ini adalah terwujud keseimbangan alam havati dan ekosistemnya di kawasan tersebut.

C. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup kegiatan Pemulihan Ekosistem (PE) di Bidang PTN Wilayah I Saluki Taman Nasional Lore Lindu di Blok/Desa Tuva adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Pemulihan Ekosistem
2. Patroli Pemantauan Area PE
3. Pembuatan PUP
4. Pembuatan dan Pemasangan Papan Himbauan

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Dasar Pelaksanaan

1. Undang-Undang No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya;
2. Sss eraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam
3. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.48/Menhut-II/2014, tentang tata cara pelaksanaan pemulihan ekosistem pada kawasan suaka alam (KSA) dan Kawasan pelestarian alam (KPA)
4. Dddd Perdirjen KSDAE No.P.12/KSDAE-Set/2015 tentang Tata Cara Penamanan dan Pengkayaan Jenis Dalam Rangka Pemulihan Ekosistem Daratan pada Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam.
5. Keputusan Direktur Jenderal KSDAE Nomor SK.456/KSDAE/KSA.0/12/2018 tentang zonasi TNLL.
6. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Taman Nasional Lore Lindu Tahun Anggaran 2023.

B. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Lokasi pemulihan ekosistem mekanisme alam di Blok/Desa Omu tahun 2023 berada pada Grid Z7 dan Z8 Yang termasuk dalam Zona Rimba TNLL dan merupakan wilayah kerja Resort Simoro Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah I Mataue, Bidang Pengelolaan Taman Nasional Wilayah 1 Saluki. Kegiatan pemulihan Ekosistem dilaksanakan selama 7 hari pada tanggal 08 agustus sampai dengan 14 Agustus 2023.

C. Personil Pelaksana

Personil Kegiatan Pemulihan Ekosistem (PE) di Bidang PTN Wilayah I Saluki Taman Nasional Lore Lindu di Blok/Desa Omu terdiri dari 7 (enam) orang, yang terdiri dari personil dari Balai Besar TNLL, masyarakat setempat dan Lembaga Masyarakat Desa Omu yakni LPKD (Lembaga Pengelola Konservasi Desa) dengan rincian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Personil Pelaksana Kegiatan

No.	Nama	Jabatan
1	Marselinus Y. Ado, S.Hut, M.Si.	Kepala Seksi PTNW II
2	Muh. Darmawan B, S.Si.	PEH Pertama BBTNLL
3	Andi Junaedi	Polhut BBTNLL

No.	Nama	Jabatan
4	Steven	Masyarakat
5	Ilham	Masyarakat
6	Herlan	LPKD Omu
7	Anshar	LPKD Omu

D. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan pemulihan ekosistem dengan mekanisme alam di Blok/Desa Omu bidang PTNW I Saluki sebagai berikut :

Tabel 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PE 2023

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Selasa, 08 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Briefing kegiatan - Persiapan Peralatan dan bahan - Sosialisasi Pemulihan Ekosistem
2.	Rabu, 09 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Perjalanan menuju Lokasi Kegiatan - Penentuan lokasi camp
3.	Kamis, 10 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Patroli pemantauan area PE - Pembuatan PUP dan Pengambilan data vegetasi - Pemasangan Papan Himbauan
4.	Jumat, 11 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Patroli pemantauan area PE - Pembuatan PUP dan Pengambilan data vegetasi
5.	Sabtu, 12 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Patroli pemantauan area PE - Pembuatan PUP dan Pengambilan data vegetasi
6.	Minggu, 13 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Patroli pemantauan area PE - Pembuatan PUP dan Pengambilan data vegetasi
7.	Senin, 14 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi hasil pengambilan data - Kembali ke Palu

BAB III HASIL KEGIATAN

A. Sosialisasi Pemulihan Ekosistem

Sosialisasi pemulihan ekosistem dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 08 Agustus 2023 bertempat di kantor Desa Omu Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Balai Besar TNLL beserta staff Balai Besar TNLL selaku pengelola Kawasan TN Lore Lindu, bersama masyarakat, pemerintah Desa Omu dan mitra konservasi yakni LPKD (Lembaga Konservasi Desa) Omu.

Kepala Balai Besar TNLL dalam sambutannya mengucapkan terimakasih karena telah memberikan waktu untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi sebelum pelaksanaan kegiatan dilapangan. Selanjutnya dengan kegiatan pemulihan ekosistem dengan mekanisme alam yang akan dilaksanakan di Desa Omu memulihkan ekosistem yang terindikasi mengalami penurunan fungsi melalui tindakan perlindungan terhadap kelangsungan proses alami, untuk tujuan tercapainya keseimbangan sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya mendekati kondisi aslinya.

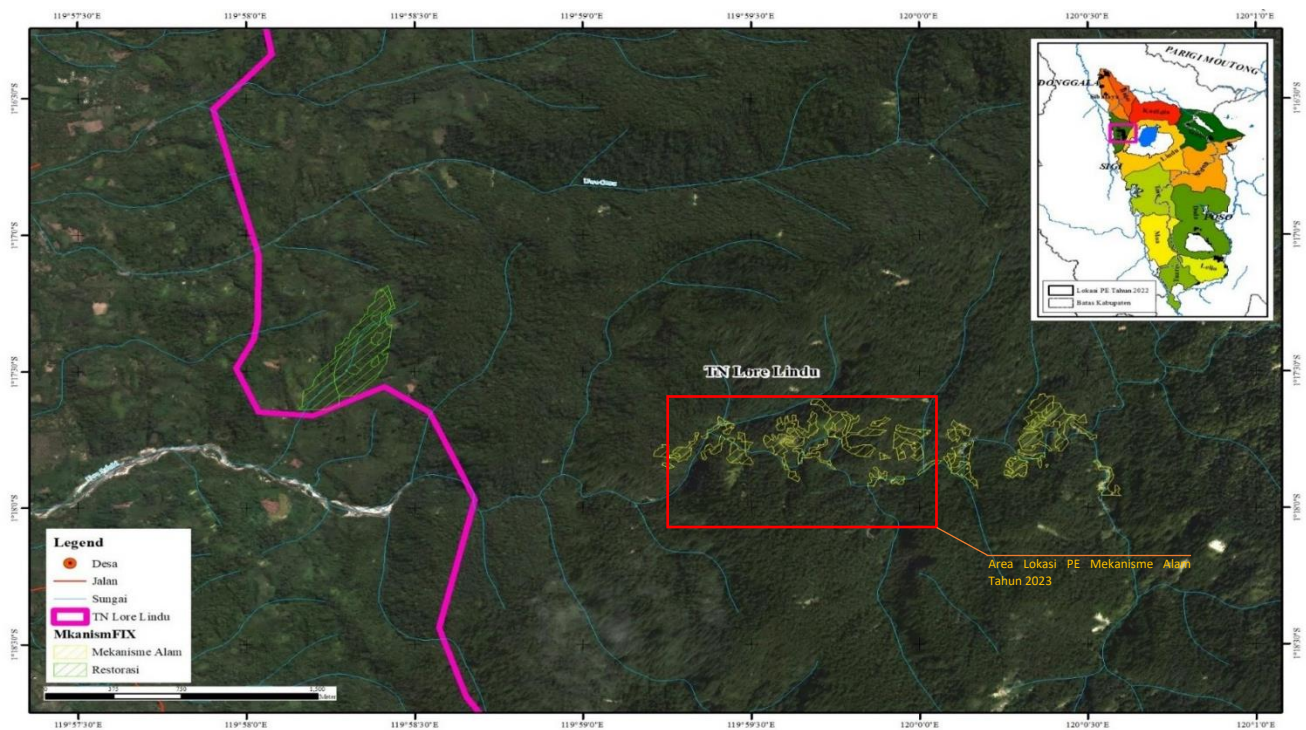
Selain itu ada beberapa pokok materi yang disampaikan oleh Kepala SPTNW II Gimpu selaku ketua tim pelaksana kegiatan diantaranya Tujuan Pengelolaan Taman Nasional, Kondisi Tutupan Lahan Taman Nasional Lore Lindu yang saat ini mengalami penurunan, terjadi peningkatan *open area*, dan tujuan dari pelaksanaan kegiatan Pemulihan Ekosistem dengan Mekanisme Alam.



Gambar 1. Sosialisasi Pemulihan ekosistem Desa Omu Tahun 2023

B. Tipologi Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan PE di Desa Omu Kawasan Taman Nasional Lore Lindu berada pada Zona Rimba Grid Z7 dan Z8. Distribusi lokasi PE tersebar di beberapa tempat dengan total luas area yaitu 9.2 ha. Lokasi kegiatan yang dimaksud dapat dilihat pada gambar 2. Peta Lokasi Kegiatan PE Omu tahun 2023. Topografi lokasi kegiatan berada pada ketinggian 500 – 750 mdpl dengan beragam kondisi kelerangan mulai dari kelas 5-10% s.d. >40 %. Kondisi tanah memiliki tekstur pada umumnya lempung berpasir. Selain itu di beberapa titik terdapat sisa material longsoran berupa pecahan pecahan batu. Di sepanjang lokasi terdapat aliran sungai dengan kondisi air yang cukup deras. Untuk kondisi iklim berdasarkan klasifikasi iklim menurut Oldeman dan Damayanti (1977) Desa Omu mempunyai tipe iklim E2 yang artinya Kawasan ini memiliki kurang dari 3 bulan basah dan 2 sampai 4 bulan kering dengan curah hujan rata-rata 100 – 200 mm/bulan.



Gambar 2. Peta Lokasi Kegiatan PE Desa Omu tahun 2023



Gambar 3. Kondisi Lokasi Kegiatan PE Desa Omu 2023

C. Vegetasi dan Tutupan Lahan

Pemantauan dan pengambilan data di lapangan dilakukan dengan metode survei (metode transek kuadrat) yakni pembuatan Plot ukur sebanyak 17 plot/PUP yang tersebar di beberapa area lokasi PE. Pembuatan Plot didasarkan pada habitus tumbuhan yang terdiri dari :

- Pohon : Plot 20m x 20m
- Tiang : Plot 5m x 5m
- Pancang : Plot 2m x 2m
- Semai : Plot 1m x 1m

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa lokasi tersebut merupakan area bekas longsor. Selain itu pada Lokasi tersebut telah terjadi sukses secara alami yang terlihat dari proses pentupan lahan serta adanya perjumpaan beberapa tipe habitus tumbuhan mulai dari tingkat semai sampai dengan pancang pada lokasi kegiatan. Jenis tumbuhan yang dijumpai di lokasi tersebut antara lain Nantu, Lele/Una una - *Piper aduncum*, Cemara, Melinjo - *Gnetum gnemon*, Daradara/Mendarahan - *Myristica inners*, Siuri - *Dacrycarpus Imbricatus*, Lebani - *Neonauclea celebica*, Lambiri/Wintonu/Bambak'a - *Melochia umbellate*, Samasama, Bunga Bunga/ndoloe, Kume/Nyatoh - *Palaqium spp*, Andolia - *Canangium odoratum*, Rau - *Dracontomelon mangiferum*, Palapi - *Heritera javanica*, Tinai, Legonu, Gancengganceng, Sirotasi/Tirontasi - *Polycias nodosa*, Leda - *Eucalyptus deglupta*, Loncaibo - *Dysoxylum nutans*, Binuang - *Octomoles sumatrana*, Anga - *Bruinsmia styracae*, Bayur/Ntorode - *Pterospermum celebicum*, Meapo - *Macaranga hispida*, Lekatu - *Duabanga moluccana*, Lengaru - *Alstonia scholaris*, Lengkabo, Tawara merah, Kersen - *Multingia calabura*, Tea - *Artocarpus elasticus*. Untuk lebih rinci jenis tumbuhan per plot/PUP dapat dilihat pada **lampiran Tally sheet Analisis Vegetasi**.



Gambar 4. Kondisi Vegetasi dan Tutupan Lahan Lokasi Kegiatan

D. Analisis Vegetasi

Analisis Vegetasi yang dilakukan terhadap vegetasi di dalam plot/PUP dari data lapangan meliputi perhitungan indeks Nilai Penting (INP). Hasil analisis vegetasi tingkat Pohon, tiang, Pancang dan Semai di lokasi kegiatan PE mekanisme alam Blok/Desa Omu adalah Sbeagai berikut.

1. Vegetasi Tingkat Semai

Pengukuran tingkat semai dilakukan pada tumbuhan dengan ukuran lebih rendah dari 1,5 m, dengan ukuran Plut/PUP adalah 2 x 2 m. pada pengukuran tingkat semai hanya dihitung jumlah individu tiap spesies dan jumlah spesies. Hasil Analisis untuk vegetasi tingkat semai dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Analisis Vegetasi Tingkat Semai

No	Nama Lokal>Nama Latin	N	K	KR	F	FR	INP
1	Nantu	13	1911.76	14.61	0.41	20.00	34.61
2	Melinjo - <i>Gnetum gnemon</i>	1	147.06	1.12	0.06	2.86	3.98
3	Daradara/Mendarahan - <i>Myristica inners</i>	12	1764.71	13.48	0.29	14.29	27.77
4	Siuri - <i>Dacrycarpus Imbricatus</i>	7	1029.41	7.87	0.18	8.57	16.44
5	Lebani - <i>Neonauclea celebica</i>	2	294.12	2.25	0.06	2.86	5.10
6	Palapi - <i>Heritera javanica</i>	2	294.12	2.25	0.12	5.71	7.96
7	Leda - <i>Eucalyptus deglupta</i>	4	588.24	4.49	0.06	2.86	7.35
8	Bayur/Ntorode - <i>Pterospermum celebicum</i>	11	1617.65	12.36	0.18	8.57	20.93
9	Ganjeng Ganjeng	4	588.24	4.49	0.06	2.86	7.35
10	Lambiri/Wintonu/Bambak'a- <i>Melochia umbellata</i>	5	735.29	5.62	0.12	5.71	11.33
11	Loncaibo - <i>Dysoxylum nutans</i>	3	441.18	3.37	0.06	2.86	6.23
12	Lele/Una una - <i>Piper aduncum</i>	22	3235.29	24.72	0.35	17.14	41.86
13	Cemara	2	294.12	2.25	0.06	2.86	5.10
14	Tea - <i>Artocarpus elasticus</i>	1	147.06	1.12	0.06	2.86	3.98
	Jumlah	89	13088.24		2.06		

Keterangan :

N : Jumlah Individu

F : Frekuensi

K : Kerapatan Semai (Semai/ha)

FR : Frekuensi Relatif (%)

KR : kerapatan Relatif (%)

INP : Indeks Nila Penting

Hasil pengamatan dilapangan terdapat 14 Spesies yang berhasil diidentifikasi dengan total kerapatan mencapai 13.088,24 semai/ha. Nilai kerapatan semai tertinggi yaitu 3235,29 semai/ ha atau sekitar 24%dicapai oleh spesies Lele/Una una - *Piper aduncum*. Sedangkan spesies dengan nilai frekuensi tersebar yaitu Nantu yang mana spesies tersebut sebarannya yang paling banyak yakni ditemukan di 7 Plot/PUP dari 17 plot/PUP yang diamati



Gambar 5. Sampel Habitus Tumbuhan tingkat Semai

2. Vegetasi Tingkat Pancang

Sebagaimana dengan tingkat semai, data yang diamati hanya dihitung jumlah individu tiap spesies dan jumlah spesies. Hasil analisis vegetasi untuk tingkat pancang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Analisis Vegetasi Tingkat Pancang

No	Nama Lokal>Nama Latin	N	K	KR	F	FR	INP
1	Bayur/Ntorode - <i>Pterospermum celebicum</i>	9	211.76	7.69	0.06	2.94	10.63
2	Binuang - <i>Octomoles sumatrana</i>	1	23.53	0.85	0.12	5.88	6.74
3	Cemara	10	235.29	8.55	0.12	5.88	14.43
4	Daradara/Mendarahan - <i>Myristica inners</i>	3	70.59	2.56	0.12	5.88	8.45
5	Gancengganceng	1	23.53	0.85	0.53	26.47	27.33
6	Kersen - <i>Multingia calabura</i>	1	23.53	0.85	0.18	8.82	9.68
7	Lambiri/Wintonu/Bambak'a- <i>Melochia umbellata</i>	8	188.24	6.84	0.18	8.82	15.66
8	Legonu	1	23.53	0.85	0.06	2.94	3.80
9	Lekatu - <i>Duabanga moluccana</i>	2	47.06	1.71	0.06	2.94	4.65
10	Lele/Una una - <i>Piper aduncum</i>	49	1152.94	41.88	0.06	2.94	44.82
11	Loncaibo - <i>Dysoxylum nutans</i>	1	23.53	0.85	0.06	2.94	3.80
12	Meapo - <i>Macaranga hispida</i>	8	188.24	6.84	0.12	5.88	12.72
13	Nantu	19	447.06	16.24	0.18	8.82	25.06
14	Palapi - <i>Heritera javanica</i>	1	23.53	0.85	0.06	2.94	3.80
15	Siuri - <i>Dacrycarpus Imbricatus</i>	1	23.53	0.85	0.06	2.94	3.80
16	Tinai	2	47.06	1.71	0.06	2.94	4.65
	Jumlah	117	2752.94		2.00		

Keterangan :

N : Jumlah Individu

K : Kerapatan Semai (Semai/ha)

KR : kerapatan Relatif (%)

F : Frekuensi

FR : Frekuensi Relatif (%)

INP : Indeks Nila Penting

Berdasarkan hasil pengamatan diketahui terdapat 16 spesies tingkat pancang yang teridentifikasi dengan nilai total kerapatan pancang sebesar 2752.94 ha. Nilai kerapatan tertinggi dicapai oleh Spesies Lele/Una una - *Piper aduncum* sebesar 1152.94 pancang/ha (41 %). Sedangkan nilai frekuensi tertinggi ditunjukkan oleh spesies Ganceng ganceng yaitu sebesar 0.53 yang berarti spesies tersebut relative lebih tersebar dibanding spesies lainnya karena ditemukan pada 9 plot/PUP dari 17 Plot/PUP yang diamati. Sedangkan spesies lele/Una una cenderung kurang tersebar karena hanya ditemukan pada 1 plot/PUP saja. Berdasarkan nilai INP yang didapat beberapa spesies yang mendominasi antara lain Lele/Una una - *Piper aduncum* dengan nilai INP 44.82%, Ganceng ganceng dengan nilai INP 27.33%, Nantu dengan nilai INP sebesar 25,06%.



Gambar 6. Pengukuran diameter habitus tumbuhan tingkat pancang

3. Vegetasi Tingkat Tiang

Pengukuran vegetasi tingkat tiang adalah pengukuran tumbuhan dengan diameter 10-20 cm pada PUP yang berukuran 10 x 10 m. parameter pengukuran tiang yaitu diameter tiang, tinggi tiang, jumlah spesies tiang dan jumlah individu tiap spesies. Berikut adalah tabel hasil analisis vegetasi tingkat tiang.

Tabel 5. Hasil Analisis Tingkat Tiang

No	Nama Lokal>Nama Latin	N	K	(KR)	F	FR	D	DR	INP
1	Lambiri/Wintonu/Bambak'a- <i>Melochia umbellata</i>	4	23.53	11.11	0.12	10.53	0.07	1.63	23.27
2	Samasama	1	5.88	2.78	0.06	5.26	0.10	2.54	10.58
3	Gancengganceng	1	5.88	2.78	0.06	5.26	0.15	3.66	11.70
4	Cemara	2	11.76	5.56	0.06	5.26	0.13	3.28	14.10
5	Loncaibo - <i>Dysoxylum nutans</i>	1	5.88	2.78	0.06	5.26	0.12	2.89	10.94

6	Sirotasi/Tirontasi - <i>Polycias nodosa</i>	1	5.88	2.78	0.06	5.26	0.09	2.22	10.26
7	Anga - <i>Bruinsmia styracae</i>	1	5.88	2.78	0.06	5.26	0.17	4.08	12.12
8	Meapo - <i>Macaranga hispida</i>	5	29.41	13.89	0.12	10.53	0.92	30.81	55.22
9	Binuang - <i>Octomoles sumatrana</i>	3	17.65	8.33	0.06	5.26	0.57	13.91	27.50
10	Lekatu - <i>Duabanga moluccana</i>	8	47.06	22.22	0.12	10.53	0.45	14.55	47.30
11	Bayur/Ntorode - <i>Pterospermum celebicum</i>	4	23.53	11.11	0.06	5.26	0.07	3.54	19.91
12	Lengaru - <i>Alstonia scholaris</i>	1	5.88	2.78	0.06	5.26	0.08	1.91	9.95
13	Tawara merah	1	5.88	2.78	0.06	5.26	0.07	6.53	14.58
14	Lele/Una una - <i>Piper aduncum</i>	2	11.76	5.56	0.12	10.53	0.06	4.91	20.99
15	Kersen - <i>Muntingia calabura</i>	1	5.88	2.78	0.06	5.26	0.14	3.54	11.58
	Jumlah	36	211.76		1.12		3.18		

Keterangan :

N : Jumlah Individu

K : Kerapatan Semai (Semai/ha)

KR : kerapatan Relatif (%)

D : Dominasi (m^2 /ha)

F : Frekuensi

FR : Frekuensi Relatif (%)

INP : Indeks Nila Penting

DR : Dominasi Relatif (%)

Dari hasil pengamatan terdapat 15 spesies yang berhasil diidentifikasi dengan total kerapatan 211.76 tiang/ha. Nilai kerapatan tertinggi dicapai oleh spesies Lekatu - *Duabanga moluccana*. Selain nilai kerapatannya spesies Lekatu - *Duabanga moluccana* juga menunjukkan nilai frekuensi terbesar sama dengan Lambiri/Wintonu/Bambak'a- *Melochia umbellata*, Meapo - *Macaranga hispida*, Lekatu - *Duabanga moluccana* dan Lele/Una una - *Piper aduncum* dengan nilai 0.12 yang mana spesies tersebut ditemukan di 2 PUP dari 17 PUP yang diamati.



Gambar 7. Sampel Habitus tumbuhan tingkat Tiang Spesies Daradara/Mendarahan - *Myristica inners*

4. Vegetasi Tingkat Pohon

Pengukuran Pohon dilakukan pada tumbuhan berdiameter lebih dari 20 cm pada PUP berukuran 20 x 20 m. data yang diambil meliputi diameter batang, tinggi pohon, spesies/jenis pohon, dan jumlah individu tiap spesies. Berikut adalah hasil analisis vegetasi tingkat pohon.

Tabel 6. Hasil Analisis Tingkat Pohon

No	Nama Lokal>Nama Latin	N	K	(KR)	F	FR	LBDS	D	DR	INP
1	Bunga Bunga/ndoloe	1	1.47	6.67	0.06	7.14	707.14	0.10	8.82	22.63
2	Kume/Nyatoh - <i>Palaquium spp</i>	2	2.94	13.33	0.12	14.29	1829.93	0.27	11.76	39.38
3	Andolia - <i>Canangium odoratum</i>	1	1.47	6.67	0.06	7.14	491.07	0.07	7.35	21.16
4	Rau - <i>Dracontomelon mangiferum</i>	1	1.47	6.67	0.06	7.14	491.07	0.07	7.35	21.16
5	Nantu	1	1.47	6.67	0.06	7.14	707.14	0.10	8.82	22.63
6	Daradara/Mendarahan - <i>Myristica inners</i>	3	4.41	20.00	0.18	21.43	1522.71	0.22	6.76	48.19
7	Sirotasi/Tirontasi - <i>Polycias nodosa</i>	1	1.47	6.67	0.06	7.14	491.07	0.07	7.35	21.16
8	Tinai	1	1.47	6.67	0.06	7.14	380.29	0.06	6.47	20.28
9	Lengkabo	2	2.94	13.33	0.06	7.14	2609.36	0.38	13.24	33.71
10	Leda - <i>Eucalyptus deglupta</i>	1	1.47	6.67	0.06	7.14	1964.29	0.29	14.71	28.52
11	Bayur/Ntorode - <i>Pterospermum celebicum</i>	1	1.47	6.67	0.06	7.14	491.07	0.07	7.35	21.16
		15	22.06		0.82			1.72		

Keterangan :

N : Jumlah Individu

K : Kerapatan Semai (Semai/ha)

KR : kerapatan Relatif (%)

D : Dominasi (m^2 /ha)

F : Frekuensi

FR : Frekuensi Relatif (%)

INP : Indeks Nila Penting

DR : Dominasi Relatif (%)

Dari hasil identifikasi di lapangan didapatkan 11 jenis spesies tumbuhan pada tingkat pohon. Nilai total kerapatan pohon dari 11 spesies tersebut adalah 22.06 pohon/ha. Kerapatan tertinggi sebesar 4.41 pohon/ha (19%) dan kerapatan relative 20% dicapai oleh Daradara/Mendarahan - *Myristica inners*.



Gambar 8. Habitus tumbuhan Tingkat Pohon

E. Identifikasi Potensi gangguan

Dari hasil patroli pemantauan lokasi kegiatan PE mekanisme alam terdapat beberapa potensi gangguan yang berhasil diidentifikasi yaitu kelompok yang disebabkan oleh factor fisik berupa Banjir dan tanah longsor. Sedangkan gangguan yang disebabkan factor social yaitu aktivitas manusia berupa pengambilan rotan yang menjadikan beberapa lokasi yang memiliki kelerengan terjal dijadikan sebagai tempat luncuran hasil pengambilan rota tersebut dan dapat menyebabkan tingkat ancaman yang tinggi terhadap tumbuhan tingkat semai. Tingkat yang memiliki kerawanan yang cukup tinggi yaitu pada lokasi plot 1,2,3,4,5,6,7,11,12,13,14,15,16, dan 17, hal tersebut dikarenakan kondisi kelerengan berada pada kelas diatas 40% dan merupakan jalur peluncuran hasil pengambilan rotan. untuk tingkat kerawanan rendah yaitu pada plot 8, 9 dan 10 yang mana lokasi tersebut memiliki jumlah vegetasi yang cukup banyak dengan kondisi lereng pada kelas 5 – 20 %.



Gambar 9. Lokasi terdampak longsor, Erosi dan Jalur peluncuran Rotan

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari pelaksanaan kegiatan Pemulihan Ekosistem (PE) Mekanisme alam di Bidang PTN Wilayah I Saluki Taman Nasional Lore Lindu di Blok/Desa Omu adalah sebagai berikut :

1. Lokasi Pemulihan Ekosistem Blok Desa Omu Merupakan area bekas longsor.
2. Dominasi semua spesies pada areal kegiatan PE Mekanisme Alam untuk tingkat Pohon sebesar $1.72 \text{ m}^2/\text{ha}$ dan untuk tiang sebesar $3.18 \text{ m}^2/\text{ha}$.
3. Spesies yang dapat beradaptasi dengan baik terhadap lingkungan sehingga mampu mendominasi area lokasi kegiatan PE adalah Lele/Una una - *Piper aduncum* (INP=41.86%) Untuk Tingkat semai; Lele/Una una - *Piper aduncum* (INP=44.82%) untuk tingkat pancang; Meapo - *Macaranga hispida* (INP=53.40%) untuk tingkat tiang; dan Daradara/Mendarahan - *Myristica inners* (INP=54.46%) untuk tingkat pohon.
4. Jenis potensi ancaman utama di lokasi kegiatan Pemulihan Ekosistem Blok Desa Omu berupa tanah longsor, Banjir dan Aktivitas pengambilan rotan.

B. Saran

Perlu dilakukan groundcheck pada lokasi yang menjadi terget kegiatan PE sebelum pelaksanaan kegiatan di lapangan. Pelaksanaan kegiatan PE disesuaikan dengan bulan kering khususnya di Desa Omu untuk mengantisipasi tingginya debit air sungai yang akan dilalui.

LAMPIRAN



Sosialisasi kegiatan pemulihan ekosistem



Briefing dan pengarahan



Perjalanan Menuju Lokasi Kegiatan



Pembuatan Camp



Pemasangan Papan Himbauan



Pembuatan Petak Ukur



Pengambilan Data



Pembersihan area keliling tumbuhan agar tumbuhan dapat tumbuh dengan baik

Tally Sheet Analisis Vegetasi Petak Ukur Permanen

Blok/Desa : Desa Omu
 Koordinat : 1.29637, 119.989872
 No. Petak Ukur : 1

Tanggal

09/08/2023

Pencatat

Andi Juniadi

No	Nama Lokal>Nama Latin	Anakan	Pancang	Tiang	Pohon	Kategori (Jenis Klimak/Bukan)
		· T<150 cm · Jumlah Individu	- PU 5x5 - T≥150D≥10cm - Jumlah Individu	- PU 10x10 - D 10 s.d. <20 - Keliling (cm)	- PU 20x20 - D≥20 cm - Keliling (cm)	
1	Nantu	2	0	0	0	
2	Lele/Una una - Piper aduncum	0	4	0	0	
3	Cemara	0	3	0	0	

Tekstur Ttanah : Gembur, Berpasir dan berbatu

Kelerengan : >40%

Tally Sheet Analisis Vegetasi Petak Ukur Permanen

Blok/Desa : Desa Omu
 Koordinat : 1.29663, 119.990052
 No. Petak Ukur : 2

Tanggal

09/08/2023

Pencatat

Andi Juniadi

No	Nama Lokal>Nama Latin	Anakan	Pancang	Tiang	Pohon	Kategori (Jenis Klimak/Bukan)
		· T<150 cm · Jumlah Individu	- PU 5x5 - T≥150D≥10cm - Jumlah Individu	- PU 10x10 - D 10 s.d. <20 - Keliling (cm)	- PU 20x20 - D≥20 cm - Keliling (cm)	
1	Melinjo - Gnetum gnemon	1	0	0	0	
2	Daradara/Mendarahan - Myristica inners	3	0	0	0	
3	Siuri - Dacrycarpus Imbricatus	1	0	0	0	
4	Lele/Una una - Piper aduncum	0	5	0	0	
5	Lebani - Neonauclea celebica	2	0	0	0	
6	Lambiri/Wintonu/Bambak'a- Melochia umbellata	0	0	1	0	
7	Samasama	0	0	1	0	
8	Bunga Bunga/ndoloe	0	0	0	1	
9	Kume/Nyatoh - Palaquium spp	0	0	0	1	
10	Andolia - Canangium odoratum	0	0	0	1	

Tekstur Ttanah : Gembur, Berpasir dan berbatu

Kelerengan : >40%

Tally Sheet Analisis Vegetasi Petak Ukur Permanen

Blok/Desa : Desa Omu
 Koordinat : 1.296982, 119.990923
 No. Petak Ukur : 3

Tanggal

10/08/2023

Pencatat

Andi Juniadi

No	Nama Lokal>Nama Latin	Anakan	Pancang	Tiang	Pohon	Kategori (Jenis Klimak/Bukan)
		· T<150 cm · Jumlah Individu	- PU 5x5 - T≥150D≥10cm - Jumlah Individu	- PU 10x10 - D 10 s.d. <20 - Keliling (cm)	- PU 20x20 - D≥20 cm - Keliling (cm)	
1	Palapi - <i>Heritera javanica</i>	1	0	0	0	
2	Nantu	4	0	0	1	
3	Siuri - <i>Dacrycarpus Imbricatus</i>	0	1	0	0	
4	Tinai	0	1	0	0	
5	Daradara/Mendarahan - <i>Myristica inners</i>	0	2	0	1	
6	Lambiri/Wintonu/Bambak'a- <i>Melochia umbellata</i>	0	1	1	0	
7	Kume/Nyatoh - <i>Palaquium spp</i>	0	0	0	1	

Tekstur Ttanah : Gembur, Berpasir dan berbatu

Kelerengan : >40%

Tally Sheet Analisis Vegetasi Petak Ukur Permanen

Blok/Desa : Desa Omu
 Koordinat : 1.296349, 119.990839
 No. Petak Ukur : 4

Tanggal

10/08/2023

Pencatat

Andi Juniadi

No	Nama Lokal>Nama Latin	Anakan	Pancang	Tiang	Pohon	Kategori (Jenis Klimak/Bukan)
		· T<150 cm · Jumlah Individu	- PU 5x5 - T≥150D≥10cm - Jumlah Individu	- PU 10x10 - D 10 s.d. <20 - Keliling (cm)	- PU 20x20 - D≥20 cm - Keliling (cm)	
1	Lele/Una una - Piper aduncum	0	5	0	0	
2	Cemara	0	1	0	0	
3	Nantu	0	10	0	0	
4	Lambiri/Wintonu/Bambak'a- Melochia umbellata	0	0	1	0	

Tekstur Ttanah : Gembur, Berpasir dan berbatu

Kelerengan : >40%

Tally Sheet Analisis Vegetasi Petak Ukur Permanen

Blok/Desa : Desa Omu
 Koordinat : 1.296431, 119.990566
 No. Petak Ukur : 5

Tanggal

10/08/2023

Pencatat

Andi Juniadi

No	Nama Lokal>Nama Latin	Anakan	Pancang	Tiang	Pohon	Kategori (Jenis Klimak/Bukan)
		· T<150 cm · Jumlah Individu	- PU 5x5 - T≥150D≥10cm - Jumlah Individu	- PU 10x10 - D 10 s.d. <20 - Keliling (cm)	- PU 20x20 - D≥20 cm - Keliling (cm)	
1	Daradara/Mendarahan - Myristica inners	6	0	0	1	
2	Legonu	0	1	0	0	
3	Gancengganceng	0	0	1	0	
4	Cemara	0	0	2	0	
5	Sirotasi/Tirontasi - Polycias nodosa	0	0	0	1	
6	Tinai	0	0	0	1	

Tekstur Ttanah : Gembur, Berpasir dan berbatu

Kelerengan : >40%

Tally Sheet Analisis Vegetasi Petak Ukur Permanen

Blok/Desa : Desa Omu
 Koordinat : 1.29672, 119.990659
 No. Petak Ukur : 6

Tanggal

10/08/2023

Pencatat

Andi Juniadi

No	Nama Lokal>Nama Latin	Anakan	Pancang	Tiang	Pohon	Kategori (Jenis Klimak/Bukan)
		· T<150 cm · Jumlah Individu	- PU 5x5 - T≥150D≥10cm - Jumlah Individu	- PU 10x10 - D 10 s.d. <20 - Keliling (cm)	- PU 20x20 - D≥20 cm - Keliling (cm)	
1	Siuri - <i>Dacrycarpus Imbricatus</i>	6	0	0	0	
2	Leda - <i>Eucalyptus deglupta</i>	4	0	0	0	
3	Nantu	1	0	0	0	
4	Gancengganceng	0	1	0	0	
5	Loncaibo - <i>Dysoxylum nutans</i>	0	1	1	0	
6	Nantu	0	1	0	0	
7	Binuang - <i>Octomoles sumatrana</i>	0	1	0	0	
8	Sirotsi/Tirontasi - <i>Polycias nodosa</i>	0	0	1	0	
9	Anga - <i>Bruinsmia styracae</i>	0	0	1	0	

Tekstur Ttanah : Gembur, Berpasir dan berbatu

Kelerengan : >40%

Tally Sheet Analisis Vegetasi Petak Ukur Permanen

Blok/Desa : Desa Omu
 Koordinat : 1.296823, 119.992989
 No. Petak Ukur : 7

Tanggal

11/08/2023

Pencatat

Andi Juniadi

No	Nama Lokal>Nama Latin	Anakan	Pancang	Tiang	Pohon	Kategori (Jenis Klimak/Bukan)
		· T<150 cm · Jumlah Individu	- PU 5x5 - T≥150D≥10cm - Jumlah Individu	- PU 10x10 - D 10 s.d. <20 - Keliling (cm)	- PU 20x20 - D≥20 cm - Keliling (cm)	
1	Bayur/Ntorode - Pterospermum celebicum	7	6	0	0	
2	Meapo - Macaranga hispida	0	4	3	0	
3	Tinai	0	1	0	0	
4	Lambiri/Wintonu/Bambak'a- Melochia umbellata	0	0	1	0	
5	Binuang - Octomoles sumatrana	0	0	3	0	
6	Lekatu - Duabanga moluccana	0	0	4	0	

Tekstur Ttanah : Gembur, Berpasir dan berbatu

Kelerengan : >40%

Tally Sheet Analisis Vegetasi Petak Ukur Permanen

Blok/Desa : Desa Omu
 Koordinat : 1.296552, 119.992713
 No. Petak Ukur : 8

Tanggal

11/08/2023

Pencatat

Andi Juniadi

No	Nama Lokal>Nama Latin	Anakan	Pancang	Tiang	Pohon	Kategori (Jenis Klimak/Bukan)
		· T<150 cm · Jumlah Individu	- PU 5x5 - T≥150D≥10cm - Jumlah Individu	- PU 10x10 - D 10 s.d. <20 - Keliling (cm)	- PU 20x20 - D≥20 cm - Keliling (cm)	
1	Daradara/Mendarahan - Myristica inners	3	0	0	0	
2	Nantu	1	0	0	0	
3	Bayur/Ntorode - Pterospermum celebicum	2	0	0	0	
4	Lele/Una una - Piper aduncum	0	1	0	0	
5	Bayur/Ntorode - Pterospermum celebicum	0	0	1	0	
6	Lengaru - Alstonia scholaris	0	0	1	0	
7	Lengkabo	0	0	0	2	
8	Leda - Eucalyptus deglupta	0	0	0	1	
9	Bayur/Ntorode - Pterospermum celebicum	0	0	1	1	

Tekstur Ttanah : Gembur, Berpasir dan berbatu

Kelerengan : 5-10%

Tally Sheet Analisis Vegetasi Petak Ukur Permanen

Blok/Desa : Desa Omu
 Koordinat : 1.297799, 119.993592
 No. Petak Ukur : 9

Tanggal

11/08/2023

Pencatat

Andi Juniadi

No	Nama Lokal>Nama Latin	Anakan	Pancang	Tiang	Pohon	Kategori (Jenis Klimak/Bukan)
		· T<150 cm · Jumlah Individu	- PU 5x5 - T≥150D≥10cm - Jumlah Individu	- PU 10x10 - D 10 s.d. <20 - Keliling (cm)	- PU 20x20 - D≥20 cm - Keliling (cm)	
1	Gancengganceng	4	0	0	0	
2	Lambiri/Wintonu/Bambak'a- Melochia umbellata	1	0	0	0	
3	Meapo - Macaranga hispida	0	2	2	0	
4	Lekatu - Duabanga moluccana	0	2	4	0	
5	Lele/Una una - Piper aduncum	0	1	0	0	

Tekstur Ttanah : Gembur, Berpasir dan berbatu

Kelerengan : 5-10%

Tally Sheet Analisis Vegetasi Petak Ukur Permanen

Blok/Desa : Desa Omu
 Koordinat : 1.297482, 119.993528
 No. Petak Ukur : 10

Tanggal

11/08/2023

Pencatat

Andi Juniadi

No	Nama Lokal>Nama Latin	Anakan	Pancang	Tiang	Pohon	Kategori (Jenis Klimak/Bukan)
		· T<150 cm · Jumlah Individu	- PU 5x5 - T≥150D≥10cm - Jumlah Individu	- PU 10x10 - D 10 s.d. <20 - Keliling (cm)	- PU 20x20 - D≥20 cm - Keliling (cm)	
1	Loncaibo - Dysoxylum nutans	3	0	0	0	
2	Palapi - Heritera javanica	1	0	0	0	
3	Bayur/Ntorode - Pterospermum celebicum	2	3	2	0	
4	Meapo - Macaranga hispida	0	2	0	0	
5	Daradara/Mendarahan - Myristica inners	0	1	0	1	
6	Palapi - Heritera javanica	0	1	0	0	

Tekstur Ttanah : Gembur, Berpasir dan berbatu

Kelerengan : 5-10%

Tally Sheet Analisis Vegetasi Petak Ukur Permanen

Blok/Desa : Desa Omu
 Koordinat : 1.295614, 119.995861
 No. Petak Ukur : 11

Tanggal

12/08/2023

Pencatat

Andi Juniadi

No	Nama Lokal>Nama Latin	Anakan	Pancang	Tiang	Pohon	Kategori (Jenis Klimak/Bukan)
		· T<150 cm · Jumlah Individu	- PU 5x5 - T≥150D≥10cm - Jumlah Individu	- PU 10x10 - D 10 s.d. <20 - Keliling (cm)	- PU 20x20 - D≥20 cm - Keliling (cm)	
1	Lele/Una una - Piper aduncum	3	5	0	0	
2	Cemara	0	1	0	0	
3	Tawara merah	0	0	1	0	

Tekstur Ttanah : Gembur, Berpasir dan berbatu

Kelerengan : >40%

Tally Sheet Analisis Vegetasi Petak Ukur Permanen

Blok/Desa : Desa Omu
 Koordinat : 1.295046, 119.996367
 No. Petak Ukur : 12

Tanggal

12/08/2023

Pencatat

Andi Juniadi

No	Nama Lokal>Nama Latin	Anakan	Pancang	Tiang	Pohon	Kategori (Jenis Klimak/Bukan)
		· T<150 cm · Jumlah Individu	- PU 5x5 - T≥150D≥10cm - Jumlah Individu	- PU 10x10 - D 10 s.d. <20 - Keliling (cm)	- PU 20x20 - D≥20 cm - Keliling (cm)	
1	Cemara	2	5	0	0	
2	Lele/Una una - Piper aduncum	7	0	1	0	
3	Nantu	3	0	0	0	

Tekstur Ttanah : Gembur, Berpasir dan berbatu

Kelerengan : >40%

Tally Sheet Analisis Vegetasi Petak Ukur Permanen

Blok/Desa : Desa Omu
 Koordinat : 1.295939, 119.996183
 No. Petak Ukur : 13

Tanggal

12/08/2023

Pencatat

Andi Juniadi

No	Nama Lokal>Nama Latin	Anakan	Pancang	Tiang	Pohon	Kategori (Jenis Klimak/Bukan)
		· T<150 cm · Jumlah Individu	- PU 5x5 - T≥150D≥10cm - Jumlah Individu	- PU 10x10 - D 10 s.d. <20 - Keliling (cm)	- PU 20x20 - D≥20 cm - Keliling (cm)	
1	Lele/Una una - Piper aduncum	3	0	0	0	
2	Kersen - Muntingia calabura	0	1	1	0	

Tekstur Ttanah : Gembur, Berpasir dan berbatu

Kelerengan : >40%

Tally Sheet Analisis Vegetasi Petak Ukur Permanen

Blok/Desa : Desa Omu
 Koordinat : 1.295583, 119.99474
 No. Petak Ukur : 14

Tanggal

12/08/2023

Pencatat

Andi Juniadi

No	Nama Lokal>Nama Latin	Anakan	Pancang	Tiang	Pohon	Kategori (Jenis Klimak/Bukan)
		· T<150 cm · Jumlah Individu	- PU 5x5 - T≥150D≥10cm - Jumlah Individu	- PU 10x10 - D 10 s.d. <20 - Keliling (cm)	- PU 20x20 - D≥20 cm - Keliling (cm)	
1	Lele/Una una - Piper aduncum	3	11	1	0	

Tekstur Ttanah : Gembur, Berpasir dan berbatu

Kelerengan : >40%

Tally Sheet Analisis Vegetasi Petak Ukur Permanen

Blok/Desa : Desa Omu
 Koordinat : 1.296031, 119.994089
 No. Petak Ukur : 15

Tanggal

13/08/2023

Pencatat

Andi Juniadi

No	Nama Lokal>Nama Latin	Anakan	Pancang	Tiang	Pohon	Kategori (Jenis Klimak/Bukan)
		· T<150 cm · Jumlah Individu	- PU 5x5 - T≥150D≥10cm - Jumlah Individu	- PU 10x10 - D 10 s.d. <20 - Keliling (cm)	- PU 20x20 - D≥20 cm - Keliling (cm)	
1	Tea - Artocarpus elasticus	1	0	0	0	
2	Lele/Una una - Piper aduncum	2	10	0	0	

Tekstur Ttanah : Gembur, Berpasir dan berbatu

Kelerengan : >40%

Tally Sheet Analisis Vegetasi Petak Ukur Permanen

Blok/Desa : Desa Omu
 Koordinat : 1.295539, 119.99434
 No. Petak Ukur : 16

Tanggal

13/08/2023

Pencatat

Andi Juniadi

No	Nama Lokal>Nama Latin	Anakan	Pancang	Tiang	Pohon	Kategori (Jenis Klimak/Bukan)
		· T<150 cm · Jumlah Individu	- PU 5x5 - T≥150D≥10cm - Jumlah Individu	- PU 10x10 - D 10 s.d. <20 - Keliling (cm)	- PU 20x20 - D≥20 cm - Keliling (cm)	
1	Lele/Una una - Piper aduncum	4	7	0	0	

Tekstur Ttanah : Gembur, Berpasir dan berbatu

Kelerengan : >40%

Tally Sheet Analisis Vegetasi Petak Ukur Permanen

Blok/Desa : Desa Omu
 Koordinat : 1.295586, 119.991397
 No. Petak Ukur : 17

Tanggal

13/08/2023

Pencatat

Andi Juniadi

No	Nama Lokal>Nama Latin	Anakan	Pancang	Tiang	Pohon	Kategori (Jenis Klimak/Bukan)
		· T<150 cm · Jumlah Individu	- PU 5x5 - T≥150D≥10cm - Jumlah Individu	- PU 10x10 - D 10 s.d. <20 - Keliling (cm)	- PU 20x20 - D≥20 cm - Keliling (cm)	
1	Nantu	2	8	0	0	
2	Lambiri/Wintonu/Bambak'a- Melochia umbellata	4	7	0	0	

Tekstur Ttanah : Gembur, Berpasir dan berbatu

Kelerengan : >40%



**PETA LOKASI KEGIATAN PEMULIHAN EKOSISTEM
DESA OMU KECAMATAN GUMBASA
TAMAN NASIONAL LORE LINDU**



119°58'0"E

120°0'0"E



1°17'0"S

1°18'0"S

119°58'0"E

120°0'0"E

KETERANGAN :

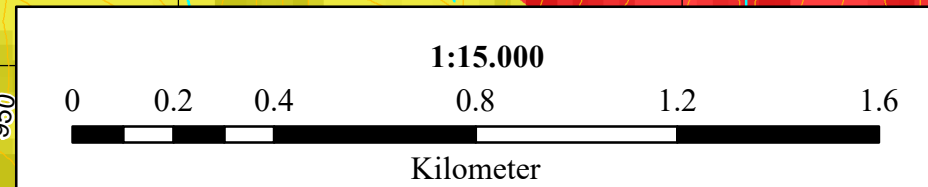
- Nesting Ground
- Petak Ukur (2023)
- Petak Ukur Permanen (2021)
- Batas Desa
- Jaringan Jalan
- Sungai dan Anak Sungai
- Garis Kontur (Interval 50 meter)
- Grid TNLL (1X1 km)



Lokasi Pemulihan Ekosistem

Zonasi

- Zona Inti
- Zona Khusus
- Zona Pemanfaatan
- Zona Rimba
- Zona Tradisional





KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
BALAI BESAR TAMAN NASIONAL LORE LINDU

SURAT TUGAS
No. ST. 156 /IV-T.5/BIDTEK/07/2023

KEPALA BALAI BESAR

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka meningkatkan Pengelolaan Taman Nasional Lore Lindu terkait Pemulihan Ekosistem.
- b. Bahwa sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas dipandang perlu mengeluarkan Surat Tugas dari Pejabat yang berwenang.
- Dasar : 1. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.335/Menlhk-Setjen/2015 tentang Penetapan Status Organisasi Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor P.47/Menlhk/Setjen/OTL/5/2016 tentang Perubahan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : P.7/Menlhk/Setjen/OTL.0/1/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Taman Nasional.
3. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Taman Nasional Lore Lindu Tahun Anggaran 2023.

MEMBERI TUGAS,

- Kepada : *(Daftar nama terlampir)*
- Untuk : 1. Melaksanakan Perjalanan Dinas dalam rangka kegiatan Pemulihan Ekosistem Mekanisme Alam di Desa Omu dan Desa Tuva Kawasan Taman Nasional Lore Lindu.
2. Membuat Laporan kegiatan ke Kepala Balai Besar Taman Nasional Lore Lindu lambat 5 (lima) hari setelah pelaksanaan kegiatan.
- Waktu : Tanggal 08 s/d 14 Agustus 2023
- Biaya : Dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Taman Nasional Lore Lindu Tahun Anggaran 2023 MAK 6739.BDB.001.056.A.521219, B. 521219.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Palu. 31 Juli 2023
Kepala Balai Besar,

Dr. Ir. Titik Wurdiningsih, M.Si
NIP. 19680516 199303 2 002

Tembusan :
Kepala Bidang PTN Wilayah I Saluki

Lampiran Surat Tugas Kepala Balai Besar Taman Nasional Lore Lindu.

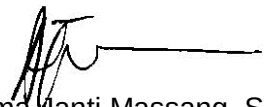
Nomor : ST. 156 /IV-T.5/BIDTEK/07/2023

Tanggal : 31 Juli 2023

Daftar Nama

No	Tim	Nama	Jabatan	Rincian Kegiatan
I. DESA OMU (Resort Simoro) Luas 17 Ha				
	Tim 1.	1. Marselinus Y. Ado, S.Hut, M.Si. 2. Muh.Darmawan B, S.Si. 3. Andi Junaedi 4. Steven V Todongi 5. Ilham 6. Herlan 7. Anshar	Kasi PTNW II PEH Pertama Polhut Pertama Masyarakat Masyarakat LPKD Omu LPKD Omu	<ul style="list-style-type: none">• Patroli pengamanan• Petak permanen (17 PU)• Pemasangan Papan Informasi• Sosialisasi
DESA TUVA (Resort Simoro) Luas 41 Ha				
	Tim 1.	1.Daniel Manda, S.Sos 2. Vina Safinatus Sa'adah, S.Hut 3. Fandy Pondete, S.Hut 4. Asnawi 5. Irfandi 6. Arifin Panjaitan 7. Sukardin	Kasi.PTNW I PEH Pertama Penyuluh Pertama Masyarakat Masyarakat LPKD Tuva LPKD Tuva	<ul style="list-style-type: none">• Patroli pengamanan• Petak permanen (10 PU)• Sosialisasi
	Tim 2.	1. La Emi, S.Hut.,MP 2. Syukur Asa, S.Hut 3. Agave Deo, S.Hut 4. Suud 5. Sandi Rifaldi 6.Ely 7.Djoni	PEH Pertama Polhut Muda Polhut Pertama Masyarakat Masyarakat LPKD Tuva LPKD Tuva	<ul style="list-style-type: none">• <i>Patroli pengamanan</i>• <i>Petak permanen (10 PU)</i>• Sosialisasi
	Tim 3.	1. Anita,S.Hut.,MP. 2. Irfandi, S.Si 3. Donny Heru kristianto 4. Irsan P 5. Anwar Pelobo 6. Arwan 7. Ridwan	PEH Muda Penyuluh Pertama Staf BBTNLL Masyarakat Masyarakat LPKD Tuva LPKD Tuva	<ul style="list-style-type: none">• Patroli pengamanan• Petak permanen (10 PU)• Pemasangan papan informasi• Sosialisasi
	Tim 4.	1. Dony Heriawan,S.Hut. 2. Abrianto, S.Hut 3. Rina Fatkhiyah, S.Hut 4. Sukardi 5. Ahmad 6. Wilis 7. Junaedi	PEH Muda PEH Pertama PEH Pertama Masyarakat LPKD Tuva LPKD Tuva LPKD Tuva	<ul style="list-style-type: none">• Patroli pengamanan• Petak permanen (11 PU)• Sosialisasi

Mengetahui,
Plh. Kepala Bidang Teknis Konservasi


Arma Janti Massang, S.Hut.,M.Si
Nip. 19720226 200003 2 001